

**KONDISI PENINGKATAN JUMLAH PENDUDUK INDONESIA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP DAYA DUKUNG ALAM MELALUI DATA
SENSUS SERTA BERITA TERBARU**

Deti¹, Nazwa Anzani², Alya Fitriani³

¹²³Universitas Tanjungpura

Penulis Korespondensi: f1261231019@student.untan.ac.id

Abstract

The condition of increasing population in the last ten years presents new challenges for the natural carrying capacity in various regions in Indonesia. Census data shows that population growth in Indonesia is still quite high, especially in urban areas. The high increase in population causes the need for land and natural resources to also increase. Unfortunately, nature's carrying capacity is not spread evenly throughout Indonesia, resulting in inequality between regions and losses for the natural environment. People need a good understanding so that they understand the importance of maintaining nature's carrying capacity and its very valuable existence. News and photos and other information that can be accessed online can be an effective way to understand environmental conditions. The existence of census data is also important as a basis for making public policies in dealing with the problem of natural carrying capacity. The implications of increasing population on the carrying capacity of nature must remain a main topic in public policy making and environmental conservation. In order to maintain nature's carrying capacity, the role of society is also important. They must realize and appreciate the importance of the environment and have a commitment to preserving it. With a good understanding of this problem, society can contribute to maintaining the carrying capacity of nature in Indonesia.

Keyword : Positive character and attitude, increasing experience and learning, social recognition

Abstrak

Kondisi peningkatan jumlah penduduk dalam sepuluh tahun terakhir menghadirkan tantangan baru bagi daya dukung alam di berbagai wilayah di Indonesia. Data hasil sensus menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia masih cukup tinggi, khususnya di daerah perkotaan. Peningkatan jumlah penduduk yang tinggi menyebabkan kebutuhan akan lahan dan sumber daya alam juga semakin tinggi. Sayangnya, daya dukung alam tidak tersebar merata di seluruh wilayah Indonesia sehingga berakibat pada ketimpangan antar wilayah dan kerugian bagi lingkungan alam. Perlu pemahaman yang baik bagi masyarakat agar mereka memahami arti penting menjaga daya dukung alam dan keberadaannya yang sangat berharga. Berita dan foto serta informasi lainnya yang dapat diakses secara online bisa menjadi cara yang efektif untuk memahami kondisi lingkungan. Keberadaan data sensus pun penting sebagai dasar pengambilan kebijakan publik dalam menangani masalah daya dukung alam. Implikasi peningkatan jumlah penduduk terhadap

daya dukung alam harus tetap menjadi topik utama dalam pengambilan kebijakan publik dan pelestarian lingkungan. Dalam rangka menjaga daya dukung alam, peran masyarakat juga menjadi penting. Mereka harus menyadari dan menghargai pentingnya lingkungan dan mempunyai komitmen untuk melestarikannya. Dengan pemahaman yang baik tentang masalah ini, masyarakat dapat berkontribusi untuk menjaga daya dukung alam di Indonesia. Kata kunci : Karakter dan sikap positif, meningkatkan pengalaman dan pembelajaran, pengakuan sosial.

PENDAHULUAN

Indonesia yang jumlah penduduknya terus bertambah, sudah menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Pertumbuhan penduduk ini berdampak besar terhadap daya dukung alam, termasuk kualitas lingkungan dan keseimbangan ekosistem. Dalam studi ini, kami menggunakan data sensus dan berita terkini untuk menganalisis kondisi pertumbuhan penduduk Indonesia dan dampaknya terhadap daya dukung alam. Data sensus Indonesia menunjukkan jumlah penduduk terus bertambah, dengan peningkatan signifikan di beberapa daerah. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingginya angka kelahiran dan migrasi penduduk. Namun pertumbuhan penduduk ini juga berdampak negatif terhadap daya dukung alam, seperti meningkatnya sampah, banjir, dan perubahan sosial budaya. Dalam penelitian ini, kami menggunakan berita terkini dan data sensus untuk menganalisis dampak pertumbuhan penduduk terhadap daya dukung alam. Kami juga mendiskusikan strategi untuk mengurangi dampak negatif ini dan mencapai keseimbangan lingkungan yang lebih baik. Oleh karena itu, kami berharap penelitian ini dapat membantu untuk lebih memahami dampak pertumbuhan penduduk Indonesia terhadap daya dukung alam dan membantu menemukan solusi efektif untuk mengatasi masalah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan data sensus dari Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai sumber data utama. Selain itu, informasi sekunder dari berbagai sumber seperti surat kabar, buku, dokumen dan literatur lainnya digunakan sebagai sumber tambahan. Metode kualitatif juga digunakan untuk analisis data yang dikumpulkan lebih dalam dan interpretatif. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk memahami pola dan hubungan antar variabel yang berkaitan dengan pertumbuhan penduduk dan daya dukung alam. Berita juga digunakan sebagai sumber informasi

tambahan untuk memperbarui informasi dan memberikan konteks yang lebih terkini. Pembahasan dalam penelitian ini mempertimbangkan perkembangan pertumbuhan penduduk yang diikuti dengan peningkatan kebutuhan perumahan, dan dampaknya terhadap daya dukung alam. Pembahasan juga membahas dampak positif dan negatif pertumbuhan penduduk terhadap keseimbangan lingkungan. Melalui metode penelitian ini, penulis dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi pertumbuhan penduduk Indonesia dan dampaknya terhadap daya dukung alam, serta memberikan rekomendasi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan jumlah penduduk 10 tahun terakhir (sensus)

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia selama 10 tahun terakhir dapat dilihat dari data sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan data tersebut, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 adalah 237.641.326 jiwa. Pada tahun 2020, jumlah penduduk meningkat menjadi 271.349.899 jiwa, menurut sensus penduduk yang dilakukan pada Desember 2020. Proyeksi BPS pada tahun 2022 memprediksi jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,77 juta jiwa pada pertengahan tahun 2022. Dalam kurun waktu 10 tahun, jumlah penduduk Indonesia meningkat sekitar 38,1 juta jiwa, atau sekitar 16,1% dari jumlah penduduk tahun 2010.

Peningkatan jumlah penduduk dan daya dukung alam

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam. Berbagai kekayaan alam yang melimpah seperti kehutanan, pertambangan, dan keanekaragaman hayati dapat ditemukan di sejumlah wilayah negara ini. Kendati demikian, peningkatan jumlah penduduk yang terjadi selama beberapa dekade terakhir akan berdampak pada ketersediaan dan keseimbangan daya dukung alam negara ini.

Ketika populasi suatu daerah terus bertambah, kebutuhan hidup masyarakat juga akan meningkat. Salah satu konsekuensi dari peningkatan jumlah penduduk adalah meningkatnya permintaan akan bahan bakar, air dan pangan. Permintaan yang meningkat ini menuntut adanya produksi dan konsumsi sumber daya yang lebih banyak pula. Kadang-kadang sumber daya alam dipergunakan dalam jumlah yang melebihi kapasitas alam. Hal ini menyebabkan terjadinya deforestasi dan kerusakan alam lainnya.

Salah satu dampak yang terjadi akibat peningkatan jumlah penduduk adalah deforestasi, dimana terjadinya pengurangan lahan hutan dengan mengeksploitasi kayu dan sumber daya lainnya membebani alam. Deforestasi menjadikan lingkungan menjadi tidak sehat dan dalam beberapa kasus dapat memicu kerusuhan sosial. Selain itu, hal ini juga berdampak pada perubahan iklim dengan meningkatnya suhu bumi dan peningkatan frekuensi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.

Fakta yang dapat disajikan (berita, terbaru)

Salah satu masalah yang muncul akibat peningkatan jumlah penduduk di Indonesia adalah terjadinya krisis kependudukan. Dalam beberapa dekade terakhir, terjadi peningkatan populasi yang signifikan di seluruh wilayah Indonesia, terutama di kota-kota besar. Angka kelahiran yang tinggi menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, peningkatan ini ditambah kurangnya pengetahuan tentang keluarga berencana.

Kepadatan penduduk di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung, menjadi salah satu permasalahan yang serius. Populasi yang sangat padat menyebabkan kemacetan lalu lintas dan juga memprovokasi polusi dan pencemaran lingkungan. Wilayah perkotaan menjadi sangat terkilir dengan tingginya kepadatan penduduk, kekurangan sumber daya air dan sanitasi.

Tingginya angka kelahiran merupakan faktor krusial dalam masalah kependudukan Indonesia. Melalui program keluarga berencana, pemerintah berupaya mengatasi masalah ini dengan cara meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang metode kontrasepsi. Meski program keluarga berencana telah dijalankan sejak beberapa dekade yang lalu, upaya tersebut masih menghadapi tantangan besar terutama di daerah pedesaan yang seringkali belum mendapat informasi tentang pentingnya keluarga berencana dan kontrasepsi.

Solusi

Agar dapat mengatasi masalah kependudukan di Indonesia, perlu adanya solusi yang tepat. Salah satunya adalah dengan mempromosikan program keluarga berencana agar masyarakat dapat mengatur jumlah kelahiran anak mereka dengan baik. Selain itu, pemerintah dapat membangun infrastruktur yang lebih baik di daerah-daerah terpencil

sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses pendidikan dan pelayanan kesehatan, sehingga akan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program keluarga berencana meliputi kegiatan sosialisasi dan kampanye pada publik baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Pemerintah juga mengadakan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti membangun sarana dan prasarana kesehatan dan pendidikan yang berkualitas.

Dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia, perlu adanya solusi terintegrasi dari berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Dengan demikian, diharapkan keberlangsungan negara Indonesia dapat terjaga dan aset yang dimiliki oleh Indonesia yaitu cadangan alam yang melimpah dapat dilindungi dengan baik dan tidak terancam kelestariannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir telah menimbulkan tantangan baru bagi daya dukung alam di berbagai wilayah. Data sensus menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk di Indonesia masih tinggi, terutama di daerah perkotaan, yang menyebabkan kebutuhan akan lahan dan sumber daya alam juga meningkat. Namun, daya dukung alam tidak tersebar merata di seluruh wilayah Indonesia, sehingga berakibat pada ketimpangan antar wilayah dan kerugian bagi lingkungan alam. Peningkatan ini telah memberikan berbagai dampak, baik positif dan negatif. Sementara peningkatan jumlah penduduk dapat memberikan kontribusi pada penyediaan tenaga kerja dan mempertahankan keutuhan negara, namun juga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pengangguran, kemiskinan, dan tekanan penduduk terhadap daya dukung lingkungan. Permasalahan kependudukan di Indonesia terkait dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang masih tinggi, rendahnya tingkat keikutsertaan peran laki-laki dalam program Keluarga Berencana (KB), rendahnya usia kawin, dan kurangnya kesadaran pasangan mengetahui usia subur dan remaja atas hak-hak reproduksi. Selain itu, permasalahan kependudukan juga terkait dengan masalah-masalah lain seperti pengangguran, kemiskinan, dan tekanan penduduk terhadap daya dukung lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan kependudukan, pemerintah Indonesia telah berupaya

meningkatkan akses terhadap pendidikan, peningkatan kesempatan kerja, serta pengembangan program-program pemberdayaan perempuan. Namun, perlu dilakukan upaya yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan kependudukan dan mengurangi tekanan penduduk terhadap daya dukung lingkungan.

Saran

Untuk mengatasi masalah kependudukan di Indonesia, perlu adanya solusi terintegrasi dari berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Pemerintah harus meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program keluarga berencana melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye. Selain itu, pemerintah juga harus membangun infrastruktur yang lebih baik di daerah-daerah terpencil sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses pendidikan dan pelayanan kesehatan. Dengan demikian, diharapkan keberlangsungan negara Indonesia dapat terjaga dan aset yang dimiliki oleh Indonesia, seperti cadangan alam yang melimpah, dapat dilindungi dengan baik dan tidak terancam kelestariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh Tahun 2010-2020 (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta).
- Kalsum, I. A., & Fadli, F. (2024). Pengaruh IPM, UMP, dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Era Bonus Demografi Pulau Jawa Tahun 2012-2021). *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(1).
- Noor, Y., Gunawan, C. I., Santosa, B., & Arvianti, E. Y. (2024). Lahan Rawa dan Pemberdayaan Sosial Masyarakat. *Book of Open Source (BOS)*, 1-101.
- Pradana, A. S. (2018). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Unggulan Dan Implikasinya Terhadap Pendapatan Kampung Kue Kelurahan Penjaringan Sari, Kecamatan Kali Rungkut, Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1).
- Purba, J. (2002). *Pengelolaan lingkungan sosial*. Yayasan Obor Indonesia.

- Rafli, M. M. (2023). Implementasi Program Sekolah Siaga Kependudukan Pada Sekolah Di Wilayah Surabaya Selatan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Rahman, A. (2023). Ekonomi Demografi dan Kependudukan. Nas Media Pustaka.
- Septiani, A. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Upah, Pertumbuhan Penduduk, dan Struktur Umur Penduduk Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2017 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Tirtosudarmo, R. (2022). Mencari Indonesia 1: Demografi-Politik Pasca-Soeharto (BW). Media Nusa Creative (MNC Publishing).